

ABSTRAK

Di zaman yang serba canggih saat ini, urusan asmara semakin dimudahkan dengan hadirnya aplikasi kencan pada ponsel seperti Tinder. Penggunaan aplikasi Tinder diperlukan adanya keterbukaan diri untuk memulai hubungan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya agar komunikasi dan hubungan tersebut dapat tercipta. Proses penyampaian informasi yang berhubungan dengan diri sendiri kepada orang lain oleh Jounard disebut sebagai pengungkapan diri atau self disclosure. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme dengan menggunakan metode studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana self disclosure yang dilakukan oleh pengguna aktif tinder. Penelitian ini menggunakan key informan dan informan. peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan diri yang terdapat pada penelitian ini adalah keterbukaan semu (keterbukaan online). Hal tersebut disebabkan karena hanya menampilkan sisi positif dari diri mereka tanpa menunjukkan sisi lainnya. Selain itu, hanya bisa melihat dan menilai sifat yang berbentuk semu dari pasangan Tinder atau teman Tinder mereka dan belum dapat dipastikan apakah itu adalah sifat asli dari pasangan atau teman Tinder para informan tersebut atau tidak. Selain itu Informan juga mendapat hambatan yang berbeda-beda dalam mencari pasangan. Informan terhambat oleh sibuk dan padatnya jadwal pekerjaan menyebabkan ia tidak memiliki waktu untuk fokus mencari pasangan. Namun informan memiliki sifat yang tertutup sehingga ia merasa kesulitan dalam memulai suatu hubungan dan lebih memilih fokus kepada pekerjaannya.

Kata kunci: *Pengungkapan Diri, New Media, Tinder, User and Gratification Theory*

ABSTRACT

In today's sophisticated era, romance is made easier by the presence of dating apps on cellphones such as Tinder. Using the Tinder application requires self-disclosure to initiate relationships between one user and another so that communication and relationships can be created. This research is a qualitative study using a constructivist paradigm using a descriptive case study method which aims to determine how selfdisclosure is carried out by active tinder users. This study uses key information and informants. The researcher will use the source triangulation technique to check the validity of the data in this study. The results of the study indicate that the self-disclosure contained in this study is pseudo openness (online openness). This is because they only show the positive side of themselves without showing the other side. In addition, we can only see and judge the pseudo-nature of the Tinder partner or their Tinder friend and it is not certain whether it is the true nature of the informant's Tinder partner or friend or not. In addition, informants also face different obstacles in finding a partner. Informants are hampered by busy and busy work schedules, so they don't have time to focus on finding a partner. However, the informant has a closed nature so that he finds it difficult to start a relationship and prefers to focus on his work.

Keywords: *Self-disclosure, New Media, Tinder, User and Gratificatin Theory*